

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Perencanaan Strategis Yayasan Pengembangan Infaq (YPI) Bina Madani Mojokerto ? ”

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan uraian yang telah ditulis pada poin sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah, maka secara garis besar yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

“Mengetahui Perencanaan Strategis Yayasan Pengembangan Infaq (YPI) Bina Madani Mojokerto”

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diambil penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan Perencanaan Strategis Suatu Organisasi serta penerapannya.

b. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan perkembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan skripsi ini sebagai acuan dalam penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Dapat dijadikan sebuah informasi serta referensi yang berarti bagi Yayasan Pengembangan Infaq Bina Madani Mojokerto dalam upayanya mengembangkan Yayasan di Era Globalisasi ini serta lebih memperbaiki sistem pengelolaan Organisasi, melalui sebuah Perencanaan Strategis. Sehingga menambah tingkat kepercayaan para donator yang telah memberikan bantuan kepada yayasan baik donator tetap maupun donator tidak tetap.

b. Dapat menambah wawasan bagi para praktisi manajemen pada umumnya, bahwa sangatlah penting bagi organisasi masa kini untuk menerapkan sistem perencanaan strategis demi kelangsungan organisasi dimasa depan.

c. Dapat menjadi tambahan pengetahuan serta bahan referensi bagi Yayasan serupa yang lain ataupun organisasi yang bergerak dalam bidang sosial lainnya mengenai Perencanaan Strategis yang diterapkan untuk mengelola suatu lembaga atau organisasi agar tetap eksis di Era Global dan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang sering kali mencampuradukkan ke dua kata tersebut.

Dari berbagai pengertian dan definisi mengenai strategi, secara umum dapat didefinisikan bahwa strategi itu adalah rencana tentang serangkaian manuver, yang mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tak-kasat mata, untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan.

c. Perencanaan Strategis

Berdasarkan judul penelitian ini, “Perencanaan Strategis Yayasan Pengembangan Infaq (YPI) Bina Madani Mojokerto.” Menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis, meskipun sama-sama meneliti tentang manajemen namun terdapat perbedaan didalamnya. Karena penelitian ini tidak sampai menyentuh pada substansi yang sama, jadi substansinya berbeda. Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan judul diatas, maka dalam

organisasi serta hal-hal lain yang sangat berpengaruh bagi kemajuan organisasi kedepannya.

Manajemen Stratgik atau Perencanaan strategis didefinisikan sebagai sekumpulan keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Hal ini terdiri dari Sembilan hal penting, yakni :⁹

- 1.) Merumuskan misi perusahaan, meliputi rumusan umum tentang maksud keberadaan (purpose), filosofi (philosophy), dan tujuan akhir (goal).
- 2.) Mengembangkan profil perusahaan yang mencerminkan kondisi intern dan kapabilitasnya.
- 3.) Menilai lingkungan ekstern perusahaan, meliputi baik pesaing maupun factor-faktor kontekstual umum.
- 4.) Menganalisis opsi perusahaan dengan mencocokkan sumber dayanya dengan lingkungan ekstern.
- 5.) Mengidentifikasi opsi yang paling dikehendaki dengan mengevaluasi setiap opsi yang ada berdasarkan misi perusahaan.

⁹ Pearce-Robinson, 1996. *Manajemen Strategik*, terj. Agus Maulana, 1997. Binarupa Aksara, Jakarta, hal. 20

pendahuluan memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konsep dan Sistemtaika Pembahasan.

BAB II : Kajian Teoritik. Bab ini menekankan pada aspek elaborasi teori dan riset terdahulu. Bagian ini amat penting untuk menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki landasan ilmiah dalam melakukan penelitian. Bab ini berisi tentang Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Kerangka Teori.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan secara rinci tentang metode dan teknik yang digunakan dalam mengkaji objek penelitian. Sebisa mungkin menghindari pembahasan yang terlalu teoritis. Sehingga penulisannya lebih pada operasional dan “siap pakai”. Bab ini terdiri dari Pendekatan dan Jenis Pendekatan, Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Tahap-tahap Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, teknik Validasi Data dan Teknik analisa Data.

BAB IV : Hasil Penelitian. Bab ini merupakan inti dari penelitian mengingat disinilah kondisi riil dilapangan dan hasil penelitian dipaparkan. Bab ini membahas tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Penyajian Data, Analisa Data.

BAB V : Penutup. Penutup adalah Bab terakhir yang ada di dalam skripsi ini. Bab ini merumuskan ulang dan menyimpulkan dari jawaban rumusan masalah penelitian. Bab terakhir ini berisi tentang Kesimpulan, Saran dan Rekomendasi, dan Keterbatasan Penelitian.